



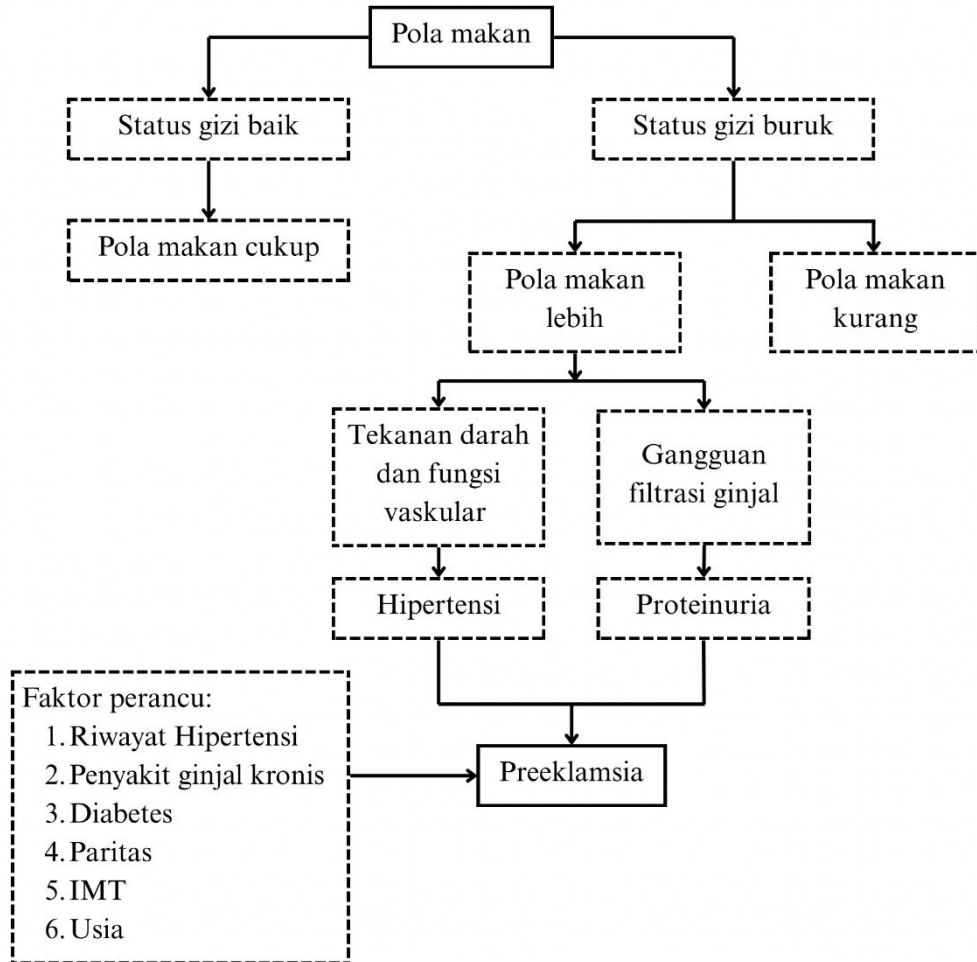
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III


KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

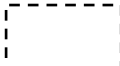
3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Bagan kerangka konseptual

Keterangan:

 : Diteliti

 : Tidak di teliti

Sumber : (Rucker, Rudemiller and Crowley, 2018; Fishel Bartal, Lindheimer and Sibai, 2022)

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pola makan ibu hamil dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, cukup, dan lebih. Kualitas pola makan akan memengaruhi status gizi ibu hamil, yang mencerminkan kecukupan asupan zat gizi makro dan mikro. Status gizi yang buruk biasanya memiliki pola makan yang tinggi lemak jenuh, gula, garam, namun rendah serat dan nutrisi penting, Pola makan tersebut nantinya cenderung memicu stres oksidatif dan inflamasi, sehingga dapat mengganggu fungsi endotel dan meningkatkan tekanan darah yang membuat risiko preeklamsia meningkat (Traore et al., 2021). Ibu hamil yang mengalami kenaikan berat badan berlebihan cenderung memiliki pola makan seperti ini, sehingga berisiko tinggi terkena preeklamsia. Gangguan ginjal juga akan terjadi dan menyebabkan kebocoran protein ke dalam urin, yang menjadi salah satu kriteria diagnostik preeklamsia. Dengan begitu, gabungan antara hipertensi dan kerusakan organ yang terjadi, khususnya ginjal yang ditandai dengan proteinuria, sudah dapat terdiagnosa preeklamsia.

3.3 Hipotesis Penelitian

Dari berbagai macam kajian teori dan juga kerangka berfikir dari penelitian ini, maka dalam penelitian dirumuskan hipotesis yaitu:

H0: Tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RS Siti Khodijah Sepanjang.

H1: Ada hubungan antara pola makan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RS Siti Khodijah Sepanjang.